

ABSTRAK

UKM Nutrity merupakan usaha yang telah berdiri sejak pertengahan tahun 2009 dan memproduksi hasil olahan kacang kedelai menjadi Serbuk Kedelai sehingga dapat memberikan manfaat lebih untuk masyarakat sekitar. UKM Nutrity berada di Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung. UKM Nutrity belum memiliki proses bisnis yang jelas, sehingga dibutuhkan perancangan proses bisnis yang jelas untuk nantinya mampu bersaing terhadap pasar yang ada, maka akan dilakukan sebuah penelitian terkait standarisasi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Nutrity dalam pengembangan bisnisnya.

Untuk mendapatkan Sertifikasi Produksi Pangan – Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), suatu UKM harus menerapkan kriteria Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT). Hasil identifikasi gap antara kondisi eksisting dengan kriteria CPPB-IRT, didapatkan suatu proses bisnis rancangan. Proses bisnis rancangan tersebut akan dilakukan perbaikan dengan metode *Business Process Improvement* (BPI). Metode BPI mencakup analisis aktivitas yang dilanjutkan dengan penyederhanaan menggunakan 13 *tools streamlining*.

Hasil analisis aktivitas yang dilakukan menunjukkan terdapat 10 aktivitas RVA, 42 aktivitas BVA, dan 0 aktivitas NVA. Selanjutnya, dilakukan streamlining terhadap aktivitas BVA dan RVA menggunakan *Standardization, Beraucracy Elimination, Automation, Upgrading* serta *Supplier Partnership*. Dari hasil penyederhanaan tersebut, akan dirancang *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengelolaan UKM Nutrity agar lebih mudah dipahami pemilik dan pegawai UKM. Penelitian ini menghasilkan dua rancangan SOP yang dapat diimplementasikan untuk kegiatan pembelian atau pengadaan bahan baku, serta proses produksi

Kata kunci: *Business Process Improvement, CPPB-IRT, Standard Operating Procedure*